

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### a. Kesimpulan

1. Hasil rata-rata tingkat partisipasi masyarakat (D/S) di Kecamatan Moyudan masih rendah (<84%) sebesar 71,3%. D/S tertinggi terdapat pada Desa Sumberarum sebesar 78% dan terendah yaitu Desa Sumberagung sebesar 65%.
2. Hasil rata-rata kecenderungan status gizi (N/D) di Kecamatan Moyudan masih rendah (<60%) sebesar 54,4%. N/D tertinggi terdapat pada Desa Sumpersari dan Sumberarum sebesar 57% dan terendah yaitu Desa Sumberagung sebesar 50%.
3. Hasil dari pemetaan kuadran pencapaian D/S dan N/D posyandu yang ada di Kecamatan Moyudan, terdapat 44 posyandu (83,1%) dari 68 posyandu yang masuk dalam kuadran IV yaitu kuadran dengan pencapaian D/S dan N/D rendah atau di bawah target.
4. Ada hubungan antara tingkat partisipasi masyarakat (D/S) dengan tingkat kecenderungan status gizi (N/D) dengan nilai  $p=0,004$ .

#### b. Saran

1. Bagi Pihak Puskesmas Moyudan

Diharapkan ada tindakan pelacakan ke lapangan oleh petugas kesehatan dengan melakukan *sweeping door to door* ke rumah balita yang tidak datang ke posyandu yang dibantu dengan kader posyandu untuk dapat mengajak ibu datang ke posyandu atau untuk mengetahui penyebab

langsung sehingga dapat disusun upaya perbaikannya. Untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu, dapat dilakukan dengan metode partisipasi persuasi dan edukasi, yakni partisipasi yang didasari pada kesadaran. Metode ini sukar ditumbuhkan dan akan memakan waktu lama tetapi apabila tercapai hasilnya, masyarakat akan mempunyai rasa memiliki dan rasa memelihara sehingga kesadaran akan meningkat (Asdhany, 2012).

2. Bagi Pihak Pemerintah Desa

Diharapkan dukungan dari pihak pemerintah desa agar lebih mendukung masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, khususnya desa yang mempunyai partisipasi masyarakat (D/S) dan kecenderungan status gizi (N/D) yang rendah.

3. Bagi pihak Posyandu

Pengelola posyandu dapat meningkatkan kegiatan posyandu agar masyarakat semakin antusias dalam memantaukan pertumbuhan balita ke posyandu. Kader dapat memberikan edukasi kepada ibu balita agar lebih memperhatikan berat badan anak agar status gizi anak dapat meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pencapaian program tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung.